



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

**SURAT TUGAS ASESOR
Nomor: 808/BAN-SM/DKI/VI/2023**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Drs. H. Ismail, M.Pd
2. Dr. Musringudin, M.Pd

Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SMKS WALANG JAYA
NPSN : 20107468
Alamat : JL.STM WALANG JAYA NO.01 TUGU SELATAN KOJA
JAKARTA UTARA
Kecamatan : Koja
Kota : Jakarta Utara
Waktu Pelaksanaan : 22 - 23 Agt 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juli 2023
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,
Drs. Nur Pakih

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SMK/MAK (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SMKS WALANG JAYA

NPSN : 20107468

Alamat Sekolah : JL.STM WALANG JAYA NO.01 TUGU SELATAN KOJA JAKARTA UTARA

Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Secara umum siswa di sekolah ini patuh terhadap tata tertib yang berlaku. Siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik sesuai aturan yang berlaku. Tidak teridentifikasi keterlambatan hadir di sekolah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam berpakaian, siswa telah menunjukkan kepatuhan menggunakan seragam yang telah ditetapkan dijadwalkan oleh sekolah, sehingga tidak ada indikasi adanya siswa yang tidak taat aturan dalam berpakaian. Sama halnya dengan kepatuhan dalam kehadiran dan berpakaian, kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang menyangkut aktivitas di kelas, laboratorium, perpustakaan, olah raga dan kegiatan sekolah lainnya sudah sesuai aturan yang ditetapkan. Perilaku siswa terkait kedisiplinan terhadap tata tertib menunjukkan sikap yang otomasi atau sudah menjadi kebiasaan dalam berperilaku di sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
2	4	4	Siswa di SMKS Walang Jaya telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk membaca ayat-ayat pendek sebelum masuk ke kelas, dilakukan secara bersama-sama di halaman sekolah, berlangsung kurang lebih 30 menit. Kegiatan sholat berjamaah terlihat sudah menjadi aktivitas rutin di sekolah, terutama saat waktu Dzuhur. Pembiasaan mengajak berjabat tangan saat bertemu guru dan orang baru dilingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar. Dokumen tentang perayaan hari besar keagamaan yang memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk berperan dan adanya siswa dengan beragam latar belakang agama yang berbeda tetapi tetap menunjukkan sikap toleran dan hidup rukun antar pemeluk agama.
3	4	4	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab yang telah menjadi kebiasaan dalam aktivitas di sekolah.
4	4	3	Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah masih ada baik secara fisik (perkelahian) dan verbal. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta amcaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Pemasangan poster tentang larangan tindakan bullying dan Penguatan melaui pelajaran agama.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.
6	4	4	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin. Secara umum data dan informasi yang terkumpul mengatakan bahwa Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
7	4	4	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Keterampilan tersebut telah diasah secara konsisten dan sistematis sehingga menjadi kebiasaan. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	4	Siswa telah mampu menemukan gagasan atau konsep baru yang kemudian ditunjukkan dalam keterampilan siswa menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi. Siswa juga memiliki kemampuan mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada dan menerapkan gagasan dan konsep baru tersebut. Data-data yang ada mengarahkan pada indikasi bahwa siswa telah menunjukkan budaya kreatif dan inovatif secara konsisten yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran dan hasil karya siswa dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau karya lainnya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di dalam dan di luar sekolah.
9	4	4	Sekolah menyediakan Kegiatan pengembangan bakat dan minat yang beragam. Berdasarkan dokumen yang ada, tersedia kegiatan olah raga, kesenian, kepramukaan, dan kerohanian. Sekolah telah mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba olah raga dan kesenian. Penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa yang diikuti tidak hanya di tingkat lokal. Siswa berpartisipasi dalam berbagai lomba seni dan olah raga diberbagai tingkatan dan memiliki prestasi bidang olah raga hingga tingkat Nasional, terutama olah raga balap motor.
10	4	3	Data yang tercantum dalam dokumen hasil ujian dalam 3 tahun terakhir dan nilai raport kelas akhir dalam 3 tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif stabil. Bahwa terjadi fluktuatif, tetapi tingkat perubahan nilai rata-rata yang terjadi masih berada pada angka di interval 85,62 - 86,53 - 84,84 (TKRO); 85,39 - 85,65 - 85,34 (TBSM); 86,19 - 86,78 - 86,99 (AKL), dan 86,20 - 87,18 - 85,49 (OTKP). Data tersebut memberikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa relatif stabil di kualifikasi sangat baik, tidak terjadi penurunan atau kenaikan yang signifikan.
11	4	4	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan kepuasannya terhadap mutu lulusan sekolah baik dari sikap religiusitas, sikap kejujuran, sikap tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dari aspek pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan indikasi yang positif dan memuaskan. Perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin, sholat berjamaah. Pemangku kepentingan sangat puas terhadap keterampilan lulusan dalam kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
12	4	4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa sehingga berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
13	4	4	Penilaian proses hasil belajar dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis, terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan. Menerapkan langkah-langkah yang logis dari persiapan (penyusunan kisi-kisi, pengembangan instrumen penilaian), pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Perbaikan proses dan hasil belajar siswa berdampak pada pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan).
14	4	4	Dokumen hasil analisis pencapaian kompetensi siswa dibuat oleh guru sebagai alat analisis capaian hasil belajar siswa. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses dan hasil belajar siswa secara teratur. Kegiatan remedial dibuat secara terprogram dan dilakukan dengan berbagai metode sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dan menggunakan berbagai strategi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga berdampak pada perbaikan capaian hasil belajar siswa dan tuntas.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
15	4	4	Secara umum suasana pembelajaran kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lengkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru tercermin dalam pembentukan kelompok siswa yang heterogen dan terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar. Suasana tersebut sebagai efek dari penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks siswa.
16	4	3	Data hasil observasi dilapangan dan hasil telaah dokumen serta wawancara dengan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diadakan. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya penugasan guru untuk mengunjungi perpustakaan yang dapat diakses dengan mudah sumber bacaan. Kualitas buku perlu diperbaiki dengan terbitan baru sehingga menarik minat baca siswa. Tempat memajang hasil karya tulis siswa perlu disiapkan dengan lebih baik lagi sehingga mudah diakses dan dioptimalkan penggunaannya.
17	4	4	Sebagai langkah dan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran yang dilakukan guru menerapkan pengaturan tempat duduk siswa dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas. Guru menggunakan metode dan/atau strategi pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai. Pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas dilakukan semaksimal mungkin untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkannya. Pada bagian lain, guru berusaha menciptakan terbentuknya sikap saling menghargai, mempercayai dan menghormati diantara siswa dengan adanya hubungan interpersonal antarsiswa melalui dorongan guru sehingga terjadi diskusi antarsiswa yang saling menguatkan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
18	4	4	Pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan strategi yang beragam dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber dan media belajar. Sebagai upaya memaksimalkan capaian hasil belajar siswa, guru juga mengembangkan media dan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, guru memanfaatkan fasilitas yang ada diluar sekolah dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang optimal dengan harapan mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Capaian hasil belajar dan antusiasme belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.
19	4	4	Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SMKS WALANG JAYA telah memfasilitasi seluruh siswa untuk belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran menerapkan tugas proyek kepada siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan sesuai dengan konteksnya, memuat penjelasan tahapan penyusunan RPP yang memperhatikan hasil refleksi atau evaluasi proses pembelajaran sebelumnya.
20	4	3	Upaya perbaikan kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru SMKS Walang Jaya terutama yang berkaitan dengan peningkatan kegiatan praktik, pengembangan minat dan bakat. Tetapi jika dibandingkan dengan tuntutan instrumen akreditasi, maka kegiatan refleksi dan evaluasi diri tidak dilakukan. Dokumen tentang kegiatan supervisi ada (yang menurut guru) sebagai indikator kegiatan refleksi dan evaluasi diri guru, tetapi hasil telaah mendalam, dokumen yang dimaksud hanya disiapkan untuk memenuhi kegiatan akreditasi yang dibuat menjelang akreditasi dan bukan kegiatan rutin sebagai bagian dari penilaian kinerja guru.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
21	4	2	Guru SMKS Walang Jaya telah melakukan pengembangan profesi yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kegiatan pengembangan profesi dilakukan melalui diskusi antarteman sejawat dan KKG. Guru juga mengikuti diklat, seminar secara daring, terutama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Publikasi ilmiah dalam bentuk penerbitan buku, jurnal, makalah, dan menjadi reviewer serta editor buku belum dilakukan dan kegiatan diseminasi belum terlaksana baik kepada teman sejawat maupun ke masyarakat luas. Kegiatan praktik baik atau penelitian tindakan belum muncul sebagai pembiasaan yang dilakukan secara terprogram dan di dokumentasikan serta diseminasi kepada teman sejawat baik di sekolah maupun diluar sekolah. Keikutsertaan guru dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan lebih berorientasi sebagai pemenuhan aturan dan kewajiban dan atas perintah kepala sekolah.
22	4	3	Secara umum guru SMKS Walang Jaya telah memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Implementasi berbagai strategi tersebut sebagai upaya untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui variasi model, metode, teknik, dan media yang digunakan, diharapkan dapat menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain untuk perbaikan pembelajaran. Pada praktiknya implementasi strategi, model, metode, teknik, dan media yang dilakukan dan dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran belum menunjukkan dampak positif sesuai yang diharapkan seperti (suasana menyenangkan, efektifitas pembelajaran, dan keaktifan siswa masih minimal).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
23	4	3	Dalam pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah, SMKS Walang Jaya belum optimal melibatkan para pemangku kepentingan termasuk guru, pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua. Indikator minimnya keterlibatan para pemangku kepentingan dapat diidentifikasi dari ketidakmampuan para pemangku kepentingan menjelaskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Bahwa secara dokumen telah tersedia dan Sekolah berusaha mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan media poster, soanduk, dan dipasang di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Evaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah belum dilakukan secara optimal termasuk dalam pelibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah masih membutuhkan perbaikan. Sama halnya dengan proses penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja sekolah masih membutuhkan peningkatan dalam memanfaatkan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai dasar atau acuannya.
24	4	3	Kepala Sekolah melaksanakan supervisi akademik secara terprogram, terjadwal dan berkelanjutan kepada semua guru, melakukan evaluasi pelaksanaan supervisi dan melakukan tindak lanjut atas hasil supervisi akademik yang telah dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada guru untuk menindaklanjuti hasil supervisi akademik dan memantaunya secara berkelanjutan tetapi belum berdampak secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru serta perbaikan mutu pembelajaran.
25	4	4	Sekolah mengembangkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam mengembangkan ide dan gagasan baru, sekolah melibatkan warga sekolah dan pemangku kepentingan dari unsur luar sekolah. Implementasi ide kreatif dan inovatif dimasukkan dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan yang selanjutnya dijabarkan dalam program kerja dan jadwal. Kepala sekolah beserta warga sekolah melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal. Dampak nyata pengembangan sekolah diwujudkan dalam program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Program yang memuat ide kreatif dan inovatif bermanfaat bagi peningkatan manajemen sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.
27	4	4	Sekolah memiliki petugas keamanan yang siaga menjaga suasana aman dan ketertiban sekolah. Sekolah juga memiliki tenaga kebersihan dengan jumlah cukup yang bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga warga sekolah merasa nyaman. Siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif sehingga berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.
28	4	3	Data-data yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal dan terbatas, prinsip mitra setara belum optimal terwujud. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, komite atau perwakilan orang tua ada tetapi secara terpisah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Hasil observasi menunjukkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program membutuhkan peningkatan sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga menjadi lebih baik lagi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
29	4	4	Pengembangan kurikulum sekolah melibatkan pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Pelibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum sekolah berjalan baik dan hasil evaluasi kurikulum menjadi dasar pengembangan kurikulum selanjutnya. Kurikulum yang telah disusun oleh sekolah dalam bentuk program pembelajaran yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah terimplementasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif. Kurikulum yang telah dilaksanakan selanjutnya dilakukan evaluasi secara sistematis setiap tahun yang dilakukan secara kreatif, inovatif, dan efektif. Pada akhirnya, dampak yang ditimbulkan dari implementasi dan evaluasi kurikulum yang dilakukan secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif adalah peningkatan prestasi siswa.
30	4	4	Sekolah secara konsisten mengelola guru dan tenaga kependidikan dengan komprehensif sehingga berdampak terhadap persepsi positif pemangku kepentingan. Rekrutmen guru dan tenaga kependidikan dilakukan oleh yayasan atas usulan dari kepala sekolah sesuai kebutuhan. Proses pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkelanjutan. Sekolah melalui kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan secara kontinyu untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan hasil kerja. Sebagai tindak lanjut, penghargaan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi atau menunjukkan kinerja positif. Bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan atau tidak menunjukkan kinerja yang baik akan diberi sanksi sesuai aturan yang berlaku.
31	4	4	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah terutama pihak yang diberi amanah untuk menjaga fasilitas sekolah tetap dalam kondisi siap digunakan. Secara umum fasilitas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh warga sekolah baik petugas kebersihan, guru, dan siswa sesuai porsinya. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan dengan optimal sehingga sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman dan siap untuk digunakan kapan saja dibutuhkan dan mudah diakses untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	4	4	Perencanaan anggaran pendapatan belanja disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Berasal dari berbagai sumber dalam jangka waktu satu tahun pelajaran dalam RAPBS secara komprehensif (menjadi satu kesatuan. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sekolah menyusun perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan evaluasi diri sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Laporan akhir keuangan diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik.
33	4	4	Sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya. Program ekstrakurikuler di evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan kegiatan dilakukan untuk memberikan pelayanan optimal terhadap kebutuhan siswa. Sebagai tindak lanjut program pengembangan minat dan bakat, sekolah mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi sesuai potensi, bakat dan minat siswa. Sekolah, orang tua, dan masyarakat, selalu memberi dukungan fisik maupun nonfisik yang optimal untuk keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sehingga berdampak pada berbagai raihan prestasi.
34	4	4	Sekolah menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, tetapi untuk kasus tertentu yang membutuhkan penanganan khusus akan ditangani oleh petugas BK.
35	4	4	Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah disusun dan dikembangkan berdasarkan pada rapor mutu dan hasil Evaluasi Diri Sekolah. Sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program dalam RKA-S. Sekolah menyusun rencana perbaikan dengan menyelaraskan RKA-S untuk tahun berikutnya, dan melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan terhadap program sekolah yang diuraikan dalam RKA-S. Penyusunan program perbaikan dan pelaksanaannya didasarkan pada rekomendasi evaluasi program. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin menjadi prioritas untuk dilaksanakan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
36	4	4	Siswa lulusan tahun terakhir memperoleh sertifikat kompetensi dari LSP P1 yang diselenggarakan oleh sekolah yang telah mengikuti standar yang ditetapkan. Kendala siswa dalam mengikuti sertifikasi kompetensi adalah Fasilitas yang dimiliki perlu peningkatkan/penambahan kelengkapan sehingga cukup representatif dalam melaksanakan Uji kompetensi. Hal lain yang menjadi catatan adalah bahwa tidak seluruhnya siswa lulusan tahun terakhir memperoleh sertifikat kompetensin yang disebabkan tidak lulus dalam Uji Kompetensi.
37	3	3	Berdasarkan data hasil wawancara dan telaah dokumen jumlah siswa kelas lulusan yang sudah di pesan sebelum lulus oleh dunia kerja atau berwirausaha mandiri masih dibawah 10%. Rata-rata siswa lulusan akan mendapatkan pekerjaan/berwirausaha direntang waktu 6 bulan setelah lulus. Jumlah tersebut mencapai 50% lebih dari jumlah keseluruhan siswa yang dinyatakan lulus.
38	3	3	Sekolah sudah memiliki unit produksi yang dilengkapi dengan fasilitas ruangan dan struktur pengurus. Sarana dan prasarana praktik juga sudah disediakan meskipun masih sederhana tetapi relatif cukup untuk praktik siswa. Daftar inventaris juga tersedia. Unit produksi yang tersedia sudah digunakan dengan memberdayakan warga sekolah dan lingkungan dan menghasilkan produk/jasa sesuai kompetensi keahlian.
39	4	4	Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan kompetensi keahlian di dunia kerja dan waktunya PKL selama 6 bulan. Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat dirasakan oleh siswa terutama dalam proses pembelajaran yaitu peningkatan kompetensinya serta perubahan karakter baik dalam diri siswa, lebih mandiri serta percaya diri dan memiliki pengalaman langsung pada dunia kerja.
40	3	3	Berdasarkan telaah dokumen, wawancara dan pengamatan sudah ada guru produktif yang menjadi asesor kompetensi di lembaga sertifikasi profesi LSP P1 SMK Walang Jaya sehingga dapat mengimplementasikan/menerapkan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja pada proses pembelajaran yang diampu di kelas maupun di ruang produktif sesuai dengan iklim dunia kerja yang produktif.
41	4	4	Sekolah SMKS Walang Jaya telah mempunyai MOU dengan dunia usaha dan dunia industri DU/DI (terutama Yamaha sebagai produsen otomotif motor) serta Lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, magang siswa dan guru. Kerja sama ini berjalan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan. Dunia kerja yang bekerja sama dengan sekolah sudah relevan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
42	4	4	Sekolah SMKS Walang Jaya menyediakan ruang praktik dengan tata letak dan daftar inventaris peralatannya. Ruang praktik yang disediakan sekolah dan peralatannya dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar industri, sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki dan memungkinkan siswa melakukan eksperimen atau pengembangan teknologi. Setiap ruang praktik sudah memiliki jadwal penggunaan dan terdapat kartu kendali penggunaan peralatan. Prasarana praktik dikelola secara efektif dan efisien dengan pengaturan ruang dan peralatan yang sesuai standar.
43	4	4	Sekolah SMKS Walang Jaya menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai kompetensi keahlian yang ada di sekolah. Sarana pembelajaran praktik kejuruan yang tersedia juga sudah sesuai, baik dari jumlah maupun jenisnya. Penggunaan sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar yang ditetapkan dan sudah digunakan sesuai kompetensi keahlian yang ada. Pemeliharaan sarana pembelajaran praktik kejuruan sudah dilakukan sesuai prosedur.
44	4	4	SMKS Walang Jaya melakukan Pengelolaan Bursa kerja khusus (BKK) yang dilakukan oleh sekolah dikelola secara terprogram untuk menyalurkan lulusannya dengan cepat dan sesuai program keahlian. Sekolah memberikan pelayanan informasi lowongan kerja bagi tamatan. Fasilitas bagi kelas tamatan bersifat situasional dan kondisional hanya jika siswa tidak menemukan tempat praktik kerja. Pihak sekolah berupaya untuk memberi akses terhadap tempat praktik bagi siswa. Jejaring yang dimiliki sekolah memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan secara terprogram.

Agustus 29, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)